

Katalog :1101002.1301

**STATISTIK  
DAERAH**

**KABUPATEN KEPULAUAN  
MENTAWAI 2021**



*BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI*

**STATISTIK  
DAERAH  
KABUPATEN KEPULAUAN  
MENTAWAI 2021**



# Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2021

ISBN	: 978-602-355-110-1
No. Publikasi	: 13010.
Katalog	: 1101002.1301
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25,0 cm
Jumlah Halaman	: x + 19 halaman
Naskah	: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai
Penyunting	: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai
Gambar Kulit	: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai
Diterbitkan Oleh	: ©BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai
Dicetak Oleh	: CV. Media Kreasindo Jaya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai (UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b)**



# Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2021

## TIM PENYUSUN

### **Pengarah:**

Januarto Wibowo SST, M.M.

### **Penyunting:**

Januarto Wibowo SST, M.M.  
Aneesha Kharisma Daryodi, S.Tr. Stat

### **Penulis:**

Nada Asria Farazilah, S.Tr. Stat

### **Desain Gambar Kulit dan Infografis:**

Nada Asria Farazilah, S.Tr. Stat



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2021 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kepulauan Mentawai yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2021 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis dan infografis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020 berbagai sektor di Kabupaten Kepulauan Mentawai dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

**Tuapejat, Januari 2022**  
**Kepala Badan Pusat Statistik**  
**Kabupaten Kepulauan Mentawai**



**Januarto Wibowo, SST, M.M**



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Tabel .....	ix
Geografi .....	1
Pemerintahan .....	2
Penduduk .....	4
Ketenagakerjaan .....	5
Pendidikan .....	7
Kesehatan .....	8
Pembangunan Manusia .....	9
Kemiskinan dan Ketimpangan .....	10
Pertanian .....	11
Peternakan dan Perikanan .....	12
Energi dan Air Bersih .....	13
Hotel dan Pariwisata .....	14
Transportasi .....	15
Perbankan dan Koperasi .....	16
Pengeluaran Penduduk .....	17
Pendapatan Regional .....	18
Perbandingan Regional .....	19



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Kepulauan Mentawai .....	1
Gambar 2. Batas Kabupaten Kepulauan Mentawai .....	1
Gambar 3. Jumlah PNS berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan terakhir 2020.....	2
Gambar 4. Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah 2020 .....	3
Gambar 5. Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk 2020.....	4
Gambar 6. Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin 2020.....	6
Gambar 7. Jumlah Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan 2020 .....	8
Gambar 8. Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen dan Penyusunnya 2020 .....	9
Gambar 9. Indikator Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020.....	10
Gambar 10. Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020.....	11
Gambar 11. Jumlah Populasi dan Produksi Peternakan dan Perikanan 2020.....	12
Gambar 12. Jumlah Pelanggan Listrik 2020.....	13
Gambar 13. Jumlah Objek Wisata, fasilitas akomodasi makan dan minum Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020.....	14
Gambar 14. Statistik Transportasi Laut Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020 .....	15
Gambar 15. Panjang dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020 .....	15
Gambar 16. Jumlah Bank dan Koperasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020 .....	16

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah PNS yang bekerja di kecamatan berdasarkan Jenis Kelamin 2020 .....	2
Tabel 2. Realisasi APBD Tahun 2019 dan 2020 (miliar rupiah) .....	3
Tabel 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) 2020 .....	5
Tabel 4. Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin 2020 .....	5
Tabel 5. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin 2020 .....	6
Tabel 6. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020 .....	7
Tabel 7. Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang ditamatkan 2020 .....	7
Tabel 8. Rata-rata dan Persentase Pengeluaran Penduduk untuk Makanan Dalam Sebulan Berdasarkan Komoditas 2020 .....	17
Tabel 9. Rata-rata dan Persentase Pengeluaran Penduduk untuk Non Makanan Dalam Sebulan Berdasarkan Komoditas 2020 .....	17
Tabel 10. Perbandingan IPM, Pertumbuhan Ekonomi (PE) dan Persentase Penduduk Miskin 2020 .....	19



# 1. Geografi

*Luas wilayah Kepulauan Mentawai sebesar 6011,35 km<sup>2</sup> atau sama dengan 14,23 persen dari luas wilayah Sumatera Barat*

Kabupaten Kepulauan Mentawai terletak di sebelah barat Pulau Sumatera dan terpisah laut dari Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten kepulauan Mentawai terdiri dari atas gugusan pulau, seperti Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara, Pulau Pagai Selatan, dan 95 pulau kecil lainnya sesuai dengan UU RI No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Pulau Siberut merupakan pulau terbesar dibandingkan dengan pulau lainnya. Jumlah Kecamatan pada Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 10 kecamatan yaitu Pagai Selatan, Sikakap, Pagai Utara, Sipora Selatan, Sipora Utara, Siberut Selatan, Siberut Barat Daya, Siberut Tengah, Siberut Utara, dan Siberut Barat.

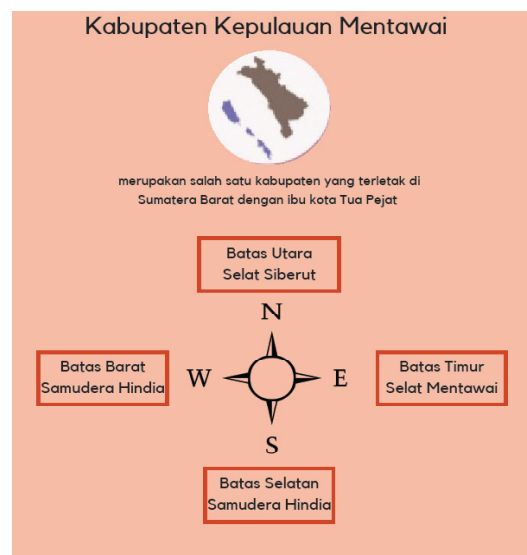
Secara geografis, Kabupaten Kepulauan Mentawai terletak di antara 0°55'00" - 3°21'00" Lintang Selatan dan 98°35'00" - 100°32'00" Bujur Timur dengan luas wilayah 6.011,35 km<sup>2</sup> dan garis pantai sepanjang 1.402,66 km. Perbatasan Kabupaten Kepulauan Mentawai berbatasan dengan Selat Siberut di sebelah utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Mentawai, dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Kedaaan geografis Kabupaten Kepulauan Mentawai bervariasi, seperti dataran, sungai, dan bukit-bukit dimana rata-rata ketinggian daerah seluruh ibukota kecamatan dari permukaan laut adalah dua meter. Untuk mencapai ibukota provinsi, ditempuh dengan jalur laut atau jalur udara dan transportasi antar pulau ditempuh dengan jalur laut.

Gambar 1. Peta Kab. Kepulauan Mentawai



Gambar 2. Batas Wilayah Kab. Kepulauan Mentawai



## 2. Pemerintahan

*Kepulauan Mentawai merupakan satu-satunya Kabupaten yang menggunakan istilah dusun untuk wilayah administrasi terkecilnya.*

Pada tahun 2020, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Kepulauan Mentawai berjumlah 2.580 orang dengan komposisi 50,469 persen adalah laki-laki dan 49,54 persen adalah perempuan. Sementara itu, jumlah PNS yang bekerja di kecamatan terbanyak berada di Kecamatan Sipora Selatan yaitu 24 orang, dan jumlah yang paling sedikit adalah di Kecamatan Siberut Barat yaitu sebanyak 9 orang.

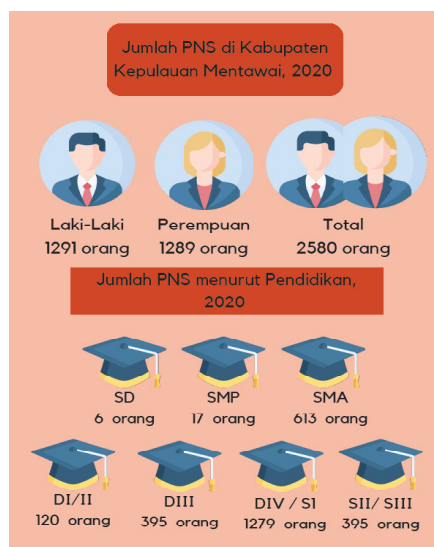
Jika dilihat dari tingkat pendidikan terakhir, jumlah PNS pada Kabupaten Kepulauan Mentawai yang menamatkan pendidikan hingga tingkat SD ada 6 orang, sedangkan ijazah SMP ada 17 orang, ijazah SMA terdapat 613 orang. Sedangkan pada jenjang universitas, yang menamatkan pendidikan Diploma 1 dan 2 ada 120 orang, untuk diploma 3 ada 395 orang, sedangkan S1 berjumlah 1.279 orang, dan pendidikan S2 dan S3 ada 150 orang.

Pada tahun 2020, realisasi pendapatan Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 746,94 miliar rupiah. Realisasi pendapatan tersebut berasal dari pendapatan asli daerah sebesar 29,47 miliar rupiah, dari dana perimbangan sebesar 651,90 miliar rupiah, dan dari pendapatan sah daerah lainnya sebesar 65,56 miliar rupiah. Jika dilihat berdasarkan laporan belanja daerah, realisasi belanja Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2020 adalah 737,40 miliar yang meliputi belanja langsung 395,39 miliar dan 342,01 belanja tak langsung.

Tabel 1. Jumlah PNS yang bekerja di kecamatan berdasarkan Jenis Kelamin 2020

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pagai Selatan	9	8	17
2.	Sikakap	11	12	23
3.	Pagai Utara	10	10	20
4.	Sipora Selatan	17	7	24
5.	Sipora Utara	13	2	15
6.	Siberut Selatan	11	8	19
7.	Siberut Barat Daya	11	3	14
8.	Siberut Tengah	10	3	13
9.	Siberut Utara	12	8	20
10.	Siberut Barat	8	1	9
Kepulauan Mentawai		112	62	174

Gambar 3. Jumlah PNS Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir 2020



## 2. Pemerintahan

*Realisasi pendapatan pada tahun 2020 sebesar 746,94 miliar rupiah dan realisasi belanja sebesar 737,40 miliar rupiah*

Belanja daerah terbagi menjadi dua, yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung. Proporsi terbesar realisasi belanja tidak langsung berasal dari belanja pegawai yaitu 247,59 miliar rupiah dan disusul dengan belanja bantuan keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan pemerintah desa sebesar 57,17 miliar. Selanjutnya belanja langsung terdiri dari belanja pegawai sebesar 99,19 miliar rupiah, belanja barang dan jasa dengan nominal terbesar yaitu 163,39 miliar rupiah, dan sisanya adalah belanja modal sebesar 132,80 miliar rupiah.

Jika dilakukan perbandingan, secara keseluruhan realisasi pendapatan dan belanja Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2020 lebih rendah dibanding tahun 2019. Pada tahun 2019, pendapatan Kabupaten Kepulauan Mentawai mencapai 1.011,27 miliar rupiah dengan PAD sebesar 40,06 miliar rupiah, dana perimbangan mengambil bagian yang sangat besar dari total pendapatan yaitu 776,85 miliar rupiah, dan sisanya pendapatan daerah lain yang sah sebesar 152,38 miliar rupiah. Selanjutnya, belanja pada tahun 2019 mencapai 987,16 miliar rupiah dengan rincian belanja langsung sebesar 597,85 miliar rupiah dan belanja tak langsung sebesar 389,31 miliar rupiah.

Penurunan realisasi APBD baik dari sisi pendapatan maupun belanja disebabkan pandemi Covid-19 sehingga berbagai sumber pendapatan daerah terganggu mulai dari transfer pemerintah pusat, wajib pajak, hingga penarikan retribusi. Jika pendapatan berkurang maka belanja pun harus disesuaikan

Gambar 4. Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah 2020



Tabel 2. Realisasi APBD Tahun 2019 dan 2020 (miliar rupiah)

Realisasi	2019	2020
<b>Pendapatan</b>	<b>1.011,27</b>	<b>746,94</b>
PAD	40,06	29,47
Dana Perimbangan	818,83	615,90
Pendapatan Lain	152,38	65,56
<b>Belanja</b>	<b>987,16</b>	<b>737,40</b>
Langsung	597,85	395,39
Tak Langsung	389,31	342,01

# 3. Penduduk

Terdapat penambahan penduduk di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2019 yaitu sebesar 1.648 jiwa dibandingkan tahun 2018.

Penduduk mempunyai peran besar dalam menjalankan roda kehidupan masyarakat jika diimbangi dengan sumber daya alam yang memadai. Jumlah penduduk suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi. Jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Mentawai biasanya terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Namun, berdasarkan perhitungan Sensus Penduduk 2020 terjadi penurunan jumlah penduduk sebesar 4,78 persen jika dibanding proyeksi penduduk tahun 2019. Jumlah penduduk tahun 2020 mencapai 87.623 jiwa. Jika dilihat berdasarkan kecamatan, jumlah penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Sipora Utara yaitu 11.968 jiwa dan yang terendah di Kecamatan Pagai Utara yaitu 6.031 jiwa.

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Jumlah penduduk laki-laki se-besar 51,90 persen (45.477 jiwa), sedangkan jumlah penduduk perempuan sebesar 48,10 persen (42.146 jiwa). Hal ini juga dapat dilihat dari rasio jenis kelamin sebesar 108 yang berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 108 penduduk laki-laki. Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap 1 km<sup>2</sup>. Dengan luas wilayah 601.135 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk Kepulauan Mentawai sebesar 14,52 jiwa/km<sup>2</sup>. Artinya, setiap 1 km<sup>2</sup> terdapat 15 jiwa yang mendiami wilayah tersebut.

Gambar 5. Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk tahun 2020



Berdasarkan komposisi penduduk menurut kelompok umur, persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif, yaitu sebesar 68,02 persen. Hal ini mengindikasikan Kepulauan Mentawai memiliki potensi SDM yang semakin dapat diberdayakan secara maksimal.

# 4. Ketenagakerjaan

*Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2019 sebesar 89,24 persen.*

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Pada tahun 2020, TPAK Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 89,96 persen. Artinya, dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas, terdapat 90 orang yang dapat bekerja. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPAK perempuan lebih kecil dibandingkan dengan TPAK laki-laki. TPAK laki-laki sebesar 95,99 persen, sedangkan TPAK perempuan sebesar 77,11 persen.

Angkatan kerja diklasifikasikan menjadi penduduk yang bekerja dan pengangguran. Persentase angkatan kerja yang bekerja mencapai 96,02 persen, sedangkan 3,98 persen lainnya tergolong ke dalam kelompok pengangguran. Selanjutnya, penduduk bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya. Sebanyak 39,02 persen dari jumlah yang bukan angkatan kerja melakukan kegiatan bersekolah, 46,48 persen melakukan kegiatan mengurus rumah tangga, dan 14,5 persen lainnya melakukan kegiatan lainnya.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT Kabupaten Kepulauan Mentawai meningkat dari tahun sebelumnya, dari 2,92 persen menjadi 3,98 persen pada tahun 2020. Artinya, setiap 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 3 sampai 4 orang yang menganggur. Dengan adanya pandemi ini, mau tidak mau beberapa perusahaan harus mengambil langkah-langkah yang ekstrim untuk mempertahankan bisnis

Tabel 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2020

	Laki-laki	Perempuan	Total
	(1)	(2)	(3)
TPAK	95,99	77,11	86,96

Tabel 4. Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin tahun 2020

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	28.842	20.923	49.765
Pengangguran Terbuka	1.009	1.054	2.063
<b>Jumlah</b>	<b>29.851</b>	<b>21.977</b>	<b>51.828</b>
Sekolah	2.463	2.081	4.544
Mengurus Rumah Tangga	408	5.005	5.413
Lainnya	1.065	624	1.689
<b>Jumlah</b>	<b>3.936</b>	<b>7.710</b>	<b>11.646</b>

mereka untuk mengurangi kerugian akibat covid-19, sehingga terjadi pengurangan karyawan. Begitu juga dengan UMKM, mereka kehabisan modal karena permintaan menurun. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPT perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan TPT laki-laki. TPT laki-laki sebesar 3,38 persen, sedangkan TPT perempuan sebesar 4,79 persen pada tahun 2020



# 4. Ketenagakerjaan

Sebagian besar penduduk bekerja pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan.

Ada tiga lapangan pekerjaan utama di mentawai yaitu (1) pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan, (2) industri pengolahan, dan (3) jasa-jasa. Untuk pekerjaan pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan terdapat sebanyak 21.191 laki-laki dan 14.484 perempuan dengan total yang bekerja di bidang tersebut adalah 35.675. Kemudian untuk lapangan pekerjaan industri pengolahan adalah 2.193 orang dengan 80,25 persen adalah laki-laki dan 19,75 persen adalah perempuan. Dan untuk lapangan pekerjaan jasa-jasa lainnya ada total penduduk sebesar 11.897 orang yang bekerja di bidang tersebut.

Dilihat berdasarkan status pekerjaan utama, mayoritas penduduk adalah berusaha dibantu buruh tak dibayar yaitu sebanyak 16.334 orang atau 32,82 persen. Selanjutnya, diikuti oleh pekerja keluarga /tak dibayar sebanyak 27,26 persen, berusaha sendiri sebesar 19,98 persen, buruh/karyawan/pegawai sebesar 16,31 persen, pekerja bebas di non pertanian sebesar 1,58 persen, pekerja bebas di non pertanian sebesar 0,65 persen dan sisanya merupakan berusaha dibantu buruh tetap/buruh di-bayar.

Berdasarkan jenis kelamin, status pekerjaan utama laki-laki didominasi oleh berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar, yaitu sebesar 36,64 persen, sedangkan status pekerjaan perempuan didominasi oleh pekerja keluarga/tak dibayar sebesar 43,69 persen.

Gambar 6. Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin tahun 2020



Tabel 5. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun keatas yang bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin 2020

Status Pekerjaan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	7.300	2.648	9.948
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tak Dibayar	10.568	5.766	16.334
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	225	99	324
Buruh/Karyawan/Pegawai	4.939	3.178	8.117
Pekerja Bebas di Pertanian	598	91	689
Pekerja Bebas di Non-pertanian	786	0	786
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	4.426	9.141	13.567

# 5. Pendidikan

Berdasarkan Indikator penyusun IPM, Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020 adalah selama 12,82 tahun sebesar 12,76 tahun.

Angka Partisipasi Kasar (APK) memperlihatkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur atau melebihi umur yang seharusnya. APK SD tahun 2020 sebesar 115,91 persen; APK SMP sebesar 86,54 persen; dan APK SMA sebesar 67,07 persen. Nilai APK SD pada tahun 2020 lebih dari 100 persen (115,91 persen), yang berarti bahwa terdapat 15,91 persen anak yang berusia selain 7-12 tahun masih bersekolah setingkat SD. Fenomena tersebut bisa saja terjadi karena terdapat anak yang masuk jenjang SD terlalu dini pada usia 5-6 tahun atau dikarenakan masih ada siswa yang tinggal kelas sementara usianya sudah diatas 12 tahun.

Selanjutnya, indikator yang digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya disebut dengan Angka Partisipasi Murni (APM). APM SD tahun 2020 sebesar 99,61 persen; APM SMP sebesar 61,26 persen; dan APM SMA sebesar 41,28 persen.

Jika dianalisis berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, maka Penduduk yang bekerja di Kepulauan Mentawai paling banyak tidak menamatkan SD yaitu sebesar 27,39 persen. Setelah itu mayoritas penduduk yang bekerja juga baru menamatkan SD sebesar 23,51 persen dan tingkat pendidikan SMA yaitu sebesar 22,67 persen. Dengan tingkat pendidikan yang rendah hal ini menunjukkan kualitas pekerja di kepulauan mentawai yang masih dibawah rata-rata, dan mayoritas pekerja bekerja sebagai pekerja bebas.

Tabel 6. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020

Jenjang Pendidikan	APM	APK
(1)	(2)	(3)
SD	99,61	115,91
SMP	61,26	86,54
SMA	41,28	67,07

Tabel 7. Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja		
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah atau tidak menamatkan SD	13.633	142	13.775
SD	11.701	-	11.701
SMP/MTs	7.956	476	8.432
SMA/SMK/MA	11.283	1.120	12.403
Diploma I/II	970	-	970
Diploma III	885	150	1.035
Diploma IV/S1	26	-	26
S2/S3	3.311	175	3.486

# 6. Kesehatan

Tenaga Kesehatan terbanyak di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2020 adalah Perawat yaitu sebanyak 297 orang

Dalam rangka mewujudkan visi Indonesia sehat diperlukan peningkatan derajat kesehatan dan gizi masyarakat serta peningkatan kualitas dalam pelayanan kesehatan serta peningkatan sarana/prasarana kesehatan dan tenaga kesehatan.

Berdasarkan data tahun 2020, jumlah tenaga kesehatan yang terdata di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah sebagai berikut ;dokter berjumlah 35 orang, untuk perawat sebanyak 297 orang, bidan berjumlah 250 orang, farmasi sebanyak 30 orang, dan ahli gizi sebanyak 20 orang,

Selain itu, jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2020 terdiri atas 1 unit rumah sakit, 15 unit Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) , 38 unit Puskesmas Pembantu (Pustu) 2 unit balai kesehatan, 279 unit Posyandu, 82 unit Poskesdes dan 33 unit Polindes yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Gambar 7. Jumlah Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan 2020



# 7. Pembangunan Manusia

IPM Kab. Kepulauan Mentawai masuk pada klasifikasi sedang, yaitu 61,09.

Indeks pembangunan Manusia merupakan salah satu indikator yang dijadikan sebagai pengukur keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Indikator ini mengukur kualitas sumber daya manusia pada suatu wilayah. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya IPM Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2020 mencapai 61,09. Angka ini mengalami penurunan sebesar 0,17 poin dibandingkan dengan angka IPM tahun 2019. Dalam lima tahun terakhir, ini pertama kalinya IPM Kabupaten Kepulauan Mentawai mengalami penurunan.

Adapun komponen penyusun IPM terdiri dari tiga komponen, yaitu komponen kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Komponen kesehatan didekati dengan angka harapan hidup (AHH), komponen pendidikan didekati dengan angka harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS), dan komponen ekonomi didekati dengan pengeluaran per kapita per tahun.

Jika dilihat dari komponen penyusun nya, maka penurunan IPM disebabkan terjadinya penurunan pada komponen pengeluaran kapita/ tahun dari 6,43 juta per tahun ditahun 2019 menjadi 6,28 juta per tahun di tahun 2020. Pandemi COVID-19 mengakibatkan aktivitas ekonomi mengalami perlambatan, sehingga terjadi penurunan pendapatan yang diikuti oleh rendahnya pengeluaran Hal inilah yang menjadi penyebab utama menurunnya komponen pengeluaran perkapita. Sedangkan pada tiga komponen lain nya mengalami peningkatan, antara lain angka harapan hidup sebesar 64,73 tahun meningkat 0,05 tahun dibandingkan tahun 2019 ; angka harapan lama

Gambar 8. Indeks Pembangunan Manusia dan Komponen Penyusunnya 2020



sekolah sebesar 12,82 tahun meningkat 0,06 tahun dibandingkan tahun 2020; rata-rata lama sekolah sebesar 7,09 meningkat 0,01 tahun dibandingkan tahun 2019.

# 8. Kemiskinan dan Ketimpangan

Persentase penduduk miskin di Kepulauan Mentawai pada tahun 2020 berkurang 0,08 persen dibandingkan tahun 2019.

Kemiskinan perlu mendapatkan perhatian besar dari pemerintah dalam agenda pembangunan nasional. Persentase kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2020 adalah 14,35 persen dari jumlah penduduk. Persentase tersebut mengalami penurunan 0,08 persen dibandingkan dengan tahun 2019.

Indikator yang digunakan untuk menentukan penduduk yang tergolong miskin atau tidak adalah garis kemiskinan. Penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan merupakan penduduk yang dianggap miskin. Garis kemiskinan dipengaruhi oleh kebutuhan dasar makanan dan non-makanan yang dikeluarkan oleh rumah tangga. Besarnya garis kemiskinan di Kepulauan Mentawai tahun 2020 adalah 340.191 rupiah. Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya (310.033 rupiah).

Selanjutnya, indikator yang dapat mengukur kesejahteraan masyarakat adalah indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan. Makin tinggi nilai Indeks kedalaman kemiskinan (P1) maka semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Pada tahun 2020 dianalisis bahwa nilai dari P1 adalah sebesar 2,84, angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang bernilai 1,87. Hal ini menunjukkan semakin dalam jurang pendapatan dibawah garis kemiskinan yang dimiliki oleh penduduk miskin di kabupaten kepulauan mentawai.

Kemudian jika nilai indeks keparahan kemiskinan (P2) semakin tinggi maka artinya ketimpangan antar penduduk miskin juga semakin tinggi. Nilai P2 tahun 2020 adalah 0,77.

Gambar 9. Indikator Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020



Nilai ini juga meningkat apabila dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 0,45. Hal ini menunjukkan semakin penyebaran rata-rata pendapatan antar penduduk miskin tidak merata.

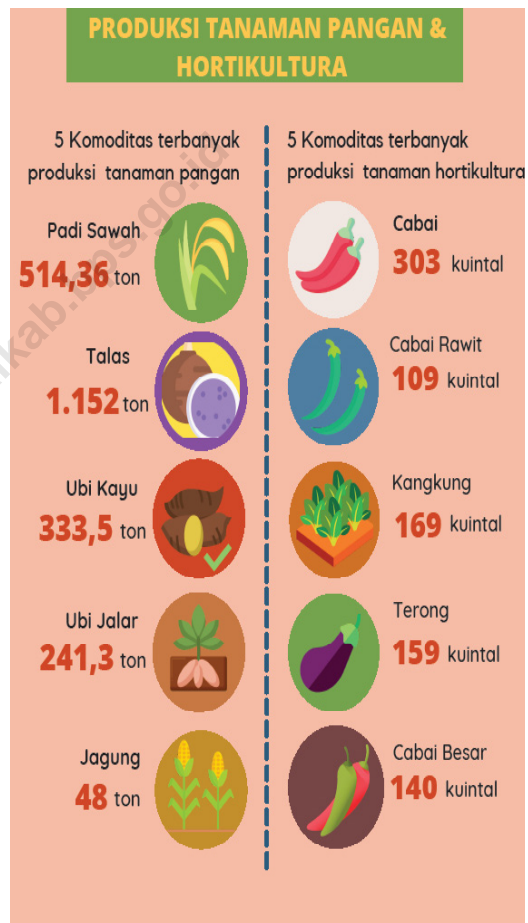
# 9. Pertanian

*Luas tanam, luas panen, dan produksi padi mendominasi dibandingkan tanaman pangan lain di Kab. Kepulauan Mentawai.*

Sektor pertanian memiliki peran yang besar dalam perekonomian Kabupaten Kepulauan Mentawai. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi pertanian yang selalu berada di posisi teratas pada PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian, Pada tahun 2020 produksi tanaman pangan didominasi oleh Talas dengan jumlah 1.152 ton .Diikuti oleh padi sawah sebanyak 514,36 ton (GKG) dengan luas panen sebesar 580 ha , selanjutnya ubi kayu sebanyak 333,5 ton, ubi jalar 241,3 ton, dan jagung 48 ton.

Selain tanaman pangan, tanaman hortikultura seperti tanaman sayuran dan buah-buahan juga berkontribusi pada perekonomian. Adapun sayuran yang juga diproduksi oleh mentawai adalah cabai besar sebanyak 140 kuintal, cabai rawit sebanyak 190 kuintal, cabai sebanyak 303 kuintal, bayam sebanyak 119 kuintal, kacang panjang sebanyak 125 kuintal, kangkung sebanyak 169 kuintal, ketimun sebanyak 93 kuintal, terung sebanyak 159 kuintal dan tomat sebanyak 2 kuintal.

Gambar 10. Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020





# 10. Peternakan & Perikanan

*Produksi ikan terbesar terdapat pada Kec. Sipora Utara dan yang terkecil terdapat pada Kec. Siberut Tengah.*

Sementara itu, jika dilihat dari peternakan populasi ternak di Kepulauan Mentawai didominasi oleh ternak babi. Jumlah populasi babi pada tahun 2020 meningkat 24,42 persen dibanding tahun sebelumnya, menjadi 31.878 ekor yang tersebar di 10 kecamatan. Populasi terbanyak terdapat pada Kecamatan Siberut Barat Daya, dengan jumlah 9.004 ekor dan yang paling sedikit terdapat pada Kecamatan Sipora Selatan, yaitu sebesar 100 ekor. Jumlah ternak babi yang sedikit di Kecamatan Sipora Selatan disebabkan karena sebagian besar ternak terjangkit virus yang menyebabkan hewan tersebut mati. Selanjutnya, populasi ternak terbanyak setelah babi adalah populasi sapi potong dengan jumlah populasi sebesar 1.382 ekor, kambing sebanyak 876 ekor, dan kerbau sebanyak 139 ekor. Kemudian untuk produksi terbanyak pada tahun 2020 adalah sapi yaitu 40.216 kg, kemudian babi sebesar 16.117 kg, kerbau sebesar 5.530 kg, dan produksi daging kambing sebesar 945 kg.

Selanjutnya, berdasarkan data dari Dinas Perikanan produksi perikanan tangkap pada tahun 2020 sebesar 7.698,17 ton. Kecamatan yang menjadi penghasil perikanan tangkap di laut terbesar adalah Kecamatan Sikakap dengan berat hasil tangkapnya adalah 2.886,55 ton, sedangkan kecamatan penghasil perikanan tangkap di laut terendah adalah Kecamatan Siberut Tengah yaitu 33,97 ton.

Untuk produksi perikanan, yang tercatat pada tahun ini hanyalah perikanan tangkap di laut dengan total 7.698,17 ton. Kecamatan Sikakap merupakan kecamatan yang memiliki produksi tertinggi dibanding kecamatan lainnya yaitu sebesar 2.886 ton. Sedangkan kecamatan yang produksinya terendah adalah Kecamatan

Gambar 11. Jumlah Populasi dan Produksi Peternakan dan Perikanan 2020



Siberut Tengah dengan produksi hanya 33,97 ton. Jenis Ikan yang diproduksi antara lain Ikan Tongkol 1292,69 ton, Cakalang 713,04 ton, Ikan Tuna sebanyak 738,46 ton, udang sebesar 81,15 ton dan ikan jenis lainnya sebanyak 4872,83 ton.

# 11. Energi Listrik

*Listrik di Kab. Kepulauan Mentawai tidak semua beroperasi selama 24 jam dalam sehari.*

Kebutuhan masyarakat akan listrik semakin besar sehingga berdampak pada bertambahnya jumlah pelanggan listrik setiap tahun. Pada tahun 2019, jumlah pelanggan listrik sebanyak 13.088 pelanggan kemudian naik pada tahun 2020 menjadi 14.717 pelanggan. Jika dilihat pertumbuhannya pada tahun 2020 terjadi kenaikan sekitar 12,45 persen dibandingkan tahun 2019. Pelanggan pada tahun 2020 tersebut didominasi oleh pelanggan rumah tangga, yaitu sebesar 13.457 atau 91,5 persen. Pelanggan selanjutnya adalah dari bisnis sebesar 3,59 persen, dari sosial sebesar 3,22 persen, dan dari pemerintah sebesar 1,69 persen.

Jika dilihat berdasarkan kecamatan, pelanggan yang paling banyak berada di Kecamatan Sipora Utara, yaitu sebesar 28,56 persen (4.201 pelanggan) dan yang paling sedikit di Kecamatan Siberut Barat, yaitu sebesar 1,36 persen (200 pelanggan). Waktu beroperasi listrik di Kepulauan Mentawai berbeda untuk beberapa kecamatan. Pada kecamatan Pagai Utara, Siberut Barat Daya, Siberut Tengah, dan Siberut Barat waktu beroperasinya hanya selama 14 jam, sedangkan kecamatan lain sudah 24 jam dalam sehari.

Gambar 12. Jumlah penggunaan listrik di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020





# 12. Hotel dan Pariwisata

*Kepulauan Mentawai Menjadi Salah Satu Tujuan untuk Berselancar karena Memiliki Banyak Spot Ombak.*

Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu daerah tujuan wisata, baik wisatawan domestik maupun mancanegara terutama bagi para peselancar. Kepulauan Mentawai sering disebut sebagai surga pagi para peselancar karena ombaknya yang cocok untuk melakukan olahraga selancar (*surfing*)

Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki beberapa jenis objek wisata, diantaranya 22 wisata panorama alam, 150 wisata bahari, 9 wisata sumber air, dan 13 wisata budaya. Misalnya, Air terjun Pajujurung, Air Terjun Sempungan, Pantai Malakopa, Ombak Sibigeu, Pulau Awera, Pantai Jati, Pantai Mapadegat, Air Terjun Batsimalelet, Sejarah Taluk Pulai, Pulau Pitojat dan lain-lain.

Pada tahun 2020 tercatat beberapa jenis jasa akomodasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai, seperti resort, hotel, wisma, penginapan, losmen, dan homestay. Jumlah akomodasi yang tercatat sebanyak 93 buah yang tersebar di 9 kecamatan. Kecamatan yang memiliki akomodasi terbanyak adalah Kecamatan Siberut Barat Daya, yaitu sebanyak 28 buah. Hal ini dikarenakan Kecamatan Siberut Barat Daya merupakan tujuan destinasi selancar sehingga banyak resort yang ada di kecamatan ini. Kecamatan Pagai Selatan dan Pagai Utara merupakan dua daerah yang tidak memiliki akomodasi baik hotel maupun penginapan.

Sementara itu, jika dianalisis berdasarkan jumlah tempat makan dan minum maka terdapat 23 rumah makan dan 202 kedai makan di tahun 2020.

Gambar 13. Jumlah Objek Wisata, fasilitas akomodasi makan dan minum Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020



# 13. Transportasi

Sebagian besar jalan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah jalan kabupaten.

Pesatnya pertumbuhan sektor transportasi dan komunikasi terjadi seiring maraknya arus globalisasi yang mendorong tingginya arus mobilitas manusia, barang dan jasa yang berdampak pada tingginya kebutuhan akan prasarana dan sarana transportasi, kebutuhan komunikasi, dan juga pentingnya informasi.

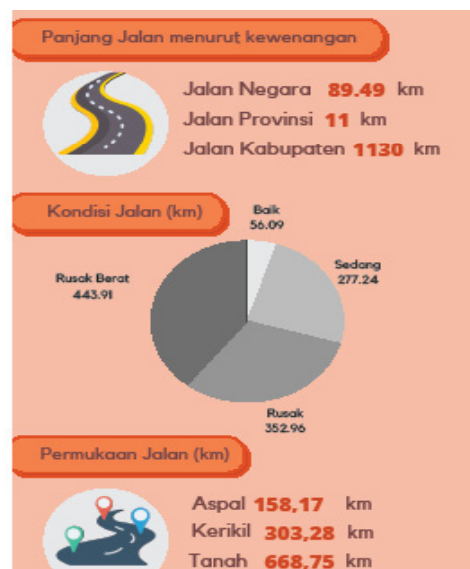
Transportasi laut merupakan komponen yang sangat penting sekali bagi kelancaran transportasi masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai, baik dalam daerah maupun luar daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai, mengingat daerah ini dipisahkan oleh laut. Pada tahun 2020, Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai 32 pelabuhan yang terdiri dari 9 pelabuhan beton dan 23 pelabuhan kayu yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Selain itu juga memiliki 2 buah PPI.

Dalam menunjang mobilisasi di dalam suatu pulau di Kabupaten Kepulauan Mentawai, diperlukan jalan yang memadai dan dapat dilalui berbagai macam kendaraan. Berdasarkan data tahun 2020, kondisi jalan kabupaten di Kabupaten Kepulauan Mentawai hanya 4,96 persen yang tergolong baik, 24,53 persen kondisi sedang, 31,23 persen tergolong rusak dan 39,28 persen tergolong rusak berat. Berdasarkan kewenangan pemerintahan, 1130 km jalan Kabupaten, 89,49 km jalan Negara, dan 11 km Jalan Provinsi. Selanjutnya, jika dianalisis menurut jenis permukaan jalan, hanya 158,17 km jalan yang sudah diaspal, sisanya 303,28 km kerikil, dan masih banyak jalan yang memiliki permukaan tanah yaitu sebanyak 668,75 km.

Gambar 14. Statistik Transportasi Laut Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020



Gambar 15. Panjang dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020



# 14. Perbankan dan Koperasi

*Belum ada Bank Swasta yang beroperasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai*

Bank memiliki peran yang sangat penting dan strategis di dalam menopang pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Pelayanan perbankan kepada masyarakat di Kabupaten Kepulauan Mentawai belum terlalu luas karena belum banyaknya jumlah bank dan kantor bank yang telah beroperasi.

Jumlah bank pada tahun 2020 berjumlah 10, dimana 7 diantaranya merupakan bank umum dan 3 lainnya merupakan Bank Perkreditan Rakyat. Sampai tahun 2020, tercatat belum adanya bank swasta yang masuk ke Mentawai, padahal keberadaan bank sangat diperlukan dalam menggerakkan roda perekonomian khususnya di kabupaten kepulauan mentawai yang memiliki wilayah yang luas.

Selain Bank, koperasi juga memiliki peran penting bagi masyarakat di kepulauan mentawai. Total terdapat 84 koperasi, dimana 35 diantaranya merupakan koperasi produsen, 48 koperasi konsumen, dan 1 lainnya merupakan koperasi simpan pinjam. Jika dilihat berdasarkan status badan hukum, maka terdapat 36 KSU, 18 KUD, 10 Koperasi Pertanian dan jenis koperasi lainnya.

Gambar 16. Jumlah Bank dan Koperasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2020



# 15. Pengeluaran Penduduk

*Pengeluaran penduduk per kapita per bulan didominasi oleh pengeluaran untuk kelompok barang makanan*

Rata-rata pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan, baik yang berasal dari pembelian, pemberian, maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. Persentase penduduk Kepulauan Mentawai menurut golongan pengeluaran per kapita per bulan pada tahun 2020 dapat dilihat di tabel 14.

Tingkat kesejahteraan penduduk dapat diukur melalui persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non makanan. Semakin tinggi alokasi pengeluaran non makanan perkapita menjadi indikasi adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Pada tahun 2020, persentase pengeluaran non makanan lebih besar dari pengeluaran makanan. Persentase pengeluaran makanan sebesar 66,45 persen (622.608 rupiah), sedangkan pengeluaran non makanan sebesar 33,55 persen (314.320 rupiah).

Jika dilihat berdasarkan pengeluaran, tiga rata-rata pengeluaran tertinggi per kapita di Kepulauan Mentawai pada kelompok makanan, yaitu pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi sebesar 18,45 persen, rokok sebesar 13,28 persen, dan padi-padian sebesar 10,93 persen. Selanjutnya, tiga rata-rata pengeluaran per kapita tertinggi pada kelompok non makanan yaitu pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 52,64 persen; pengeluaran untuk aneka komoditas dan jasa sebesar 23,94 persen; dan pengeluaran untuk pakaian, alas kaki, dan tutup kepala sebesar 8,17 persen.

Tabel 8. Rata-rata dan Persentase Pengeluaran Penduduk untuk Makanan Dalam Sebulan Berdasarkan Komoditas 2020

Komoditas	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)
Padi-padian	68.080	10,93
Umbi-umbian	29.860	4,79
Ikan/udang/cumi/kerang	65.383	10,50
Daging	25.727	4,13
Telur dan Susu	23.931	3,84
Sayur-sayuran	50.527	8,11
Kacang-kacangan	3.866	0,62
Buah-buahan	95.736	15,37
Minyak dan kelapa	20.150	3,24
Bahan minuman	24.424	3,92
Bumbu-bumbuan	10.144	1,63
Konsumsi lainnya	7.196	1,15
Makanan dan Minuman jadi	114.890	18,45
Rokok	82.694	13,28
<b>Total</b>	<b>622.608</b>	<b>100</b>

Tabel 9. Rata-rata (Rupiah) dan Persentase Pengeluaran untuk Non Makanan Dalam Sebulan Berdasarkan Komoditas 2020

Komoditas	Jumlah	Persentase
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	165.648	52,64
Aneka komoditas dan jasa	75.248	23,94
Pakaian, Alas kaki dan tutup kepala	25.680	8,17
Barang tahan lama	16.348	5,20
Pajak, pungutan dan asuransi	19.831	6,31
Keperluan pesta dan upacara	11.746	3,74
<b>Total</b>	<b>314.320</b>	<b>100</b>

# 16. Pendapatan Regional

*Penyumbang terbesar dalam pertumbuhan ekonomi adalah pertanian, kehutanan dan perikanan.*

Produk regional domestik bruto (PDRB) mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. PDRB terdiri dari dua jenis, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) dan PDRB atas dasar harga konstan (adhk). Nilai PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2020 mencapai 2956,01 miliar rupiah. Angka ini dapat melihat keadaan perekonomian secara riil karena telah menghilangkan pengaruh inflasi didalamnya sehingga dapat melihat pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -1,85 persen. Pertumbuhan ini melambat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2019 (4,76 persen).

Jika dilihat berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku, PDRB mencapai 4628,65 miliar rupiah pada tahun 2020. Angka ini menunjukkan keadaan perekonomian pada tahun berjalan. PDRB atas harga berlaku tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena masih terdapat efek inflasi didalamnya. Oleh karena itu, meningkatnya PDRB atas dasar harga berlaku dari tahun sebelumnya tidak dapat dikatakan terjadi perbaikan ekonomi secara riil.

Jika dilihat dari struktur perekonomian, pendapatan regional pada tahun 2020 masih didominasi oleh kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan, yaitu sebesar 48,46 persen. Selanjutnya, diikuti oleh kategori konstruksi sebesar 13,25 persen; kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 12,80 persen, dan sisanya merupakan kategori lainnya.

Gambar 17. Pendapatan Regional dan Pertumbuhan Ekonomi 2020



# 17. Perbandingan Regional

*Kepulauan Mentawai merupakan Kabupaten dengan IPM terendah dan persentase penduduk miskin tertinggi di Sumatera Barat.*

Perbandingan beberapa indikator antar kota dan kabupaten di Sumatera Barat memperlihatkan variasi pembangunan pada masing-masing kabupaten dan kota. Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan pembangunan pada kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat memiliki variasi yang cukup besar. IPM tertinggi adalah Kota Padang dengan nilai 82,82, sedangkan IPM terendah yaitu Kepulauan Mentawai dengan nilai 61,09. Angka ini mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu 61,26. Penurunan ini diakibatkan karena pandemi covid 19 yang turut mempengaruhi rata-rata pengeluaran perkapita.

Selain indikator IPM, indikator lain yang dapat dipergunakan untuk melihat berhasil atau tidaknya pembangunan di suatu wilayah adalah pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepulauan Mentawai bernilai sebesar -1,85 persen. Untuk kabupaten/kota yang memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi di Sumatera Barat adalah Kota Payakumbuh dengan nilai 78,90. Sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Padang Pariaman yaitu sebesar -10,46.

Indikator selanjutnya yang dibandingkan adalah persentase penduduk miskin. Persentase penduduk miskin tahun 2020 pada kabupaten kepulauan mentawai adalah 15,26 persen. Angka ini menjadi angka yang paling tinggi jika dibandingkan dengan kota/kabupaten lainnya di provinsi Sumatera Barat. Sedangkan kota/kabupaten yang memiliki persentase terendah adalah Kota Sawahlunto, yaitu sebesar 2,09 persen.

Tabel 10. Perbandingan IPM, Pertumbuhan Ekonomi (PE), dan Persentase Penduduk Miskin 2020

Kab/Kota	IPM	PE	Persentase Penduduk Miskin
<b>Kabupaten</b>			
Kep. Mentawai	61,09	-1,85	15,26
Pesisir Selatan	69,90	-1,11	7,03
Solok	69,08	-1,12	7,48
Sijunjung	67,74	-1,10	6,93
Tanah Datar	72,33	-1,13	4,13
Padang Pariaman	70,61	-10,46	6,73
Agam	72,46	-1,38	6,30
Lima Puluh Kota	69,47	-1,16	6,89
Pasaman	66,64	-0,87	6,77
Solok Selatan	69,04	-1,24	6,81
Dharmasraya	71,51	-1,39	6,87
Pasaman Barat	68,49	-1,34	7,33
<b>Kota</b>			
Padang	82,82	-1,86	4,64
Solok	78,29	-1,42	2,71
Sawahlunto	72,64	-1,27	2,09
Padang Panjang	77,93	-1,44	5,04
Bukittinggi	80,58	-1,74	4,97
Payakumbuh	78,90	-1,66	5,55
Pariaman	76,90	-1,32	3,88
Sumatera Barat	72,38	-1,60	6,22

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://mentawai.kab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

Jl. Raya Tuapejat KM 10, Sipora Utara  
Kepulauan Mentawai, 28392  
Homepage: <https://mentawai.bps.go.id>  
E-mail: [bps1301@bps.go.id](mailto:bps1301@bps.go.id)

